

30 KALURAHAN RINTISAN BUDAYA

Tampilkan Seni-Budaya di Alun-alun Wonosari

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membuka pelaksanaan Gelar Potensi Rintisan Kalurahan Budaya 2022 di Alun-alun Wonosari, Rabu (6/9) sore. Kegiatan diikuti 30 kalurahan rintisan budaya di Gunungkidul.

"Melalui gelar potensi ini diharapkan akan memperkuat upaya pelestarian seni dan budaya. Termasuk nantinya kalurahan di Gunungkidul akan secara bertahap meningkatkan statusnya dari kantong menjadi rintisan dan kalurahan budaya. Termasuk ikut mendorong peningkatan ekonomi masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Ketua Penggerak PKK Hj Diah Sunaryanta, Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri, Dandim 0730, Kepala Dinas Kebu-



Penampilan pentas seni budaya.

dayaan Agus Mantara MM, Wakil DPRD Heri Nugroho, kepala dinas, dewan juri dan masyarakat.

Gelar potensi digelar setiap hari mulai pukul 15.30 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Pelaksanaan mulai Selasa (6/9) hingga Sabtu (10/9) diikuti kalurahan Piyaman, Tegalrejo, Bohol, Bendung, Semugih, Ngeposari, Kedungpoh, Sambirejo, Sidoharjo, Gedangrejo, Pundungsari, Pengkol Planjan, Genjahan, Sumberwungu, Sidorejo, Gari,

Karangmojo. Selain itu juga Giricahyo, Giritirto, Logandeng, Kemiri, Karangasem, Bedoyo, Nglanggeran, Girmulyo, Nglindur, Ngestirejo, Karangduwet dan Ngleri.

Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara menambahkan, gelar potensi rintisan kalurahan budaya ini selain untuk melestarikan seni budaya, sekaligus memperingati Satu Dasa Warsa Undang Undang Keistimewaan DIY. (Ded)

KR-Dedy EW

UJI COBA 3 HARI

Pintu Akan Ditutup Permanen

WATES (KR) - Sebagai upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan di perlintasan kereta api sebidang maka Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Kulonprogo akan menutup secara permanen pintu perlintasan kereta api sisi timur atau *teteg wetan* di Wates.

Rencananya penutupan dilakukan mulai 20 September 2022 mendatang diawali dengan uji coba selama tiga hari.

"Benar mulai Selasa 20 September nanti ada penutupan, tapi akan ada *trial management* lalu lintasnya dulu selama 3 hari. Setelah itu sambil berjalan akan dievaluasi, apakah benar-benar dapat ditutup secara permanen," kata Kepala Dishub L Bowo Pristyanto, Rabu (7/9).

Diungkapkan penutupan teteg wetan untuk me-

minimalisir terjadinya insiden antara pengguna jalan dengan kereta api. Hal tersebut berkaitan dengan semakin tingginya mobilitas kereta api sehingga risiko terjadi kecelakaan.

"Informasi dari PT KAI, penutupan dilakukan untuk mendukung *zero accident*. Apalagi sekarang jalur itu sangat padat. Untuk kereta bandara saja setiap hari ada 12 perjalanan pulang pergi, belum lagi tambah kereta jarak jauh. Makannya kalau setiap pagi lewat situ dipastikan se-



KR-Asrul Sani

Pintu Perlintasan KA sisi Timur di Wates yang akan ditutup secara permanen.

ring ditutup palang pintunya karena saking banyaknya *traffic* kereta sampai akhirnya membuat macet," kata Bowo.

Dijelaskan, penutupan *teteg wetan* merupakan keawanan PT KAI tapi dalam pelaksanaannya melibatkan instansi terkait termasuk dishub. Rencana penutupan pintu perlin-

tasian kereta api tersebut sebenarnya sudah lama, tapi baru bisa direalisasikan tahun ini seiring dibukanya *underpass* Kemiri yang berjarak sekitar 650 meter sisi timur pintu perlintasan sebagai jalur pengganti *teteg wetan*.

"Jadi nanti kendaraan dialihkan lewat *underpass* Kemiri," ujarnya. (Rul)

Banyak Koperasi Belum Laksanakan RAT

WATES (KR) - Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan kewajiban setiap koperasi, karena merupakan wujud dari pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kepada anggota atas kinerjanya. Sampai dengan bulan Agustus 2022 dari jumlah 276 koperasi aktif, baru sekitar 145 koperasi yang telah melaksanakan RAT. Dengan demikian masih cukup banyak koperasi yang belum melaksanakan RAT yang merupakan kewajiban dari koperasi yang telah ber-Badan Hukum.

Hal itu diungkapkan Plh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulonprogo Rr Ch Tri Subekti Widayati SH MM.

"RAT merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena di dalamnya akan dibahas tentang pertanggungjawaban pengurus ko-

operasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan. Pelaksanaan RAT diharapkan bisa dilakukan di awal waktu, yaitu antara bulan Januari sampai dengan Maret. Karena RAT di awal waktu, bisa menjadi salah satu indikator bahwa koperasi tersebut dikelola dengan baik," kata Tri Subekti.

Dikatakan, untuk memberikan perhatian serta pembinaan bagi Koperasi yang belum melaksanakan RAT, pihaknya melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Koperasi dan UKM melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Koperasi Bagi Koperasi yang belum melaksanakan RAT. Kegiatan dari 6 hingga 11 September dengan mengundang 11 koperasi, di RM Omah

Mbeji Wates.

Setelah membuka Bimtek, Tri Subekti Widayati langsung menjadi narasumber, menyampaikan pertanyaan kepada seluruh peserta Bimtek, yang menjadi penyebab atau permasalahan yang dihadapi, sehingga koperasi tidak bisa melaksanakan RAT.

Semua pertanyaan dijawab dengan tertulis, terjawab berbagai penyebab yang dihadapi oleh koperasi, antara lain: pengurus yang sudah tua-tua sehingga sudah tidak mampu membuat laporan pertanggungjawaban, banyaknya pinjaman macet yang tidak bisa tertagih sehingga biaya RAT tidak tercukupi. Selain juga ada koperasi yang dulunya merupakan Koperasi Serba Usaha sekarang yang dilakukan hanya Unit Usaha Simpan Pinjam. (Wid)

Pentas Seni TBG Lewat Kanal YouTube



KR-Endar Widodo

Penampilan band gempita kreasi muda Semanu.

WONOSARI (KR) - Mendorong kreatifitas dan meningkatkan potensi seni di masyarakat, Dinas Kebudayaan Gunungkidul menggelar Pentas Seni Taman Budaya Gunungkidul, Rabu (7/9). Kegiatan ini menampilkan perwakilan grup seni musik dari sejumlah kepanewon di Gu-

nungkidul. "Pagelaran ini untuk memfasilitas potensi seni di Gunungkidul agar lebih berkembang. Menjadi ajang untuk para seniman menunjukkan potensi yang dimiliki," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Pelaksanaan pentas seni juga disiarkan melalui

kanal youtube kabudayaan gunungkidul. Pada hari pertama ditampilkan sejumlah grup musik meliputi Band Gempita Kreasi Muda, Kapanewon Semanu, Sanggar Tari Loka Art Kapanewon Wonosari dan Teater Sanggar Pujo Sumakno, Kapanewon Wonosari.

Para peserta ini menampilkan berbagai jenis musik dari pop, campursari sampai rock. Diungkapkan, termasuk juga penampilan dari grup teater Sanggar Pujo Sumakno Wonosari. Berbagai jenis potensi seni di masyarakat ini perlu untuk diberikan ruang untuk berekspresi. Agar ke depan akan mampu berkembang dan meningkatkan keberadaannya. (Ewi)

KR-Dedy EW

H Kokok Ketua DPD IKA UII Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Ketua DPW Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Islam Indonesia (UII) DIY Didik Nur Dewantara melantik pengurus DPD IKA UII Gunungkidul di aula lantai 3 Bank Daerah Gunungkidul (BDG), Selasa (6/9). Pengurus terlantik diantaranya Ketua H Kokok Sudan Sugijarto SH MM, Sekretaris Deanna Fitri Roshandi. SH dan bendahara Doni Indra Suryana SH.

"Dalam waktu dekat akan dilakukan mendata alumni di Gunungkidul. Selain itu melaksanakan program sosial kemasyarakatan diantaranya donor darah hingga dropping air bersih. Tentunya akan dikoordinasikan dengan pihak terkait dan DPW IKA UII DIY," kata Ketua



KR-Dedy EW

Pengurus terlantik bersama bupati.

DPD IKA UII Gunungkidul H Kokok Sudan Sugijarto usia pelantikan.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Pengurus DPW IKA UII dan undangan. Pelantikan ditandai dengan penyerahan bendera dan penandatanganan surat pelantikan. Diungkapkan, untuk di Gunungkidul jumlah pengurus 25

orang dan terdapat 170 anggota. Termasuk mantan bupati H Suharto dan mantan wakil bupati H Immawan Wahyudi MH. Ketua DPW IKA UII Didik Nur Dewantara menyatakan, harapannya alumni ini akan mampu memberikan kontribusi pembangunan baik di masyarakat maupun pemerintahan. (Ded)

KR-Dedy EW

HUT Ke-70 SMPN 1 WONOSARI

Diisi Berbagai Kegiatan Dihadiri Ribuan Alumnus

WONOSARI (KR) - Hari Ulang Tahun (HUT) SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul dihadiri ribuan alumnus, termasuk mantan Bupati Gunungkidul Hj Badingah S Sos. Ketua Panitia HUT ke-70 SMPN 1 Wonosari, Bambang Krisnadi menyatakan pada puncak acara

berlangsung meriah dan dihadiri sekitar 1.200 alumnus. Rangkaian kegiatan dimulai sejak 29 Agustus 2022 silam. Antara lain anjongsana pada guru yang purna tugas, bakti sosial, karnaval, hingga seminar yang diikuti pelajar aktif SMPN 1 Wonosari. "Ribuan alum-

nus ini berasal dari angkatan senior tahun 1963 hingga angkatan 2021 yang lulus pada 2021 lalu," katanya, Selasa (6/9).

Peringatan HUT ke-70 terbilang istimewa karena momen ini dijadikan kesempatan untuk bersilaturahmi dengan para alumnus, yang saat ini sudah menyebar di seluruh Indonesia. Sesuai tema yang diusung, yaitu "Merangkai Kisah, Menjalin Silaturahmi, Membangun Generasi untuk Negeri".

Puncak HUT ke-70 digelar dengan resepsi hingga pematangan tumpeng secara simbolis dilakukan oleh mantan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos. (Bmp)

KR-Bambang Purwanto



HUT ke-70 SMP Negeri 1 Wonosari., Gunungkidul.

SEBELUMNYA DITANGANI POLRES KULONPROGO

Diduga Ada Pemotongan Dana Insentif

WATES (KR) - Kasus dugaan pemotongan dana insentif bagi tenaga kesehatan (Nakes) yang bertugas menangani pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates kini sedang ditangani Inspektorat Daerah (Irda) Kulonprogo. Sebelumnya kasus tersebut ditangani Reskrim Polres Kulonprogo.

"Untuk kasus ini, LHPnya sudah dikirim ke inspektorat mas. Nah, nunggu hasil temuan dari inspektorat ya mas," kata Kasat Reskrim Polres setempat, AKP Rakhmat Darmawan kepada wartawan, Senin (5/9).

Sementara itu Inspektur Daerah Kulonprogo, Drs Rudiyatno saat dikonfirmasi di Kantor Bupati mengatakan, dugaan kasus tersebut saat ini sedang dalam proses audit. "Sekarang masih proses audit. Kita membandingkan antara ketentuan dan pelaksanaannya seperti apa," kata Rudiyatno Selasa (6/9).

Kasus dugaan pemotongan dana insentif bagi nakes yang bertugas

menangani pasien Covid-19 di RSUD Wates mencuat sejak Juli 2022 lalu dan sempat ditangani Polres Kulonprogo sebelum akhirnya dilimpahkan ke Inspektorat Daerah. Dalam kasus ini nakes penerima dana insentif Covid mengeluhkan adanya dugaan pemotongan dana. Dalih pemotongan untuk disalurkan kepada karyawan dan nakes lain yang tidak mendapat insentif.

"Memang di sana ada kebijakan (pemotongan), karena dalam praktiknya alokasi (dana insentif nakes) yang diberikan pusat belum bisa mengcover semua kepentingan pelayanan. Misalnya yang ada (penerima) tertera di sana ada dokter spesialis, dokter umum, perawat, praktiknya yang memberikan layanan kan lebih dari itu. Sampai saat ini kami masih melakukan audit," tegas Rudi lagi.

Terkait total dana insentif dan berapa banyak yang diduga dipotong, mantan Kepala Diskominfo Kulonprogo tersebut belum bisa mengung-

kapkan karena masih dalam proses audit yang telah berlangsung sejak awal Agustus lalu dengan jumlah terperiksa mencapai puluhan orang pegawai. Namun Rudi enggan menyebutkan jumlah pasti pegawai yang telah diperiksa. "Kalau yang diperiksa banyak. Sampai puluhan," ungkapnya.

Sementara itu Pelaksana Harian Sekda setempat, Ir Bambang Tri Budi Harsono menegaskan, pemkab menyerahkan sepenuhnya penanganan kasus tersebut kepada pihak terkait. Bambang minta semua pihak menunggu hasil audit oleh inspektorat daerah. "Saat ini penanganan dilakukan inspektorat daerah. Kami menghormati semua proses yang sedang berlangsung, kita tunggu saja hasilnya," tutur Bambang Tri.

Dirut RSUD Wates, Eko Budiarto mengatakan kasus tersebut sudah terselesaikan. "Intinya sudah ditangani inspektorat daerah," katanya. (Rul)

PT KAI GELAR VAKSIN COVID-19 UNIK

Berlangsung di Kereta Klinik

SENTOLO (KR) - Manajemen PT Kereta Api Indonesia (KAI) bekerjasama beberapa perusahaan dan komunitas mengadakan vaksinasi booster terpusat di Stasiun Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan vaksinasi terasa unik lantaran digelar di atas kereta rail clinic atau kereta klinik selain itu seluruh peserta mendapat bantuan paket sembako.

"Kami menargetkan vaksin hari ini 500 peserta. Vaksin booster penting karena menjadi salah satu syarat perjalanan jarak jauh menggunakan kereta api," tegas *Executive Vice President* PT KAI Daop 6 Yogyakarta Iwan Eka Putra di sela pelaksanaan Program Berbagi Peduli di Stasiun Sentolo, Rabu (7/9).

Selain di Stasiun Sentolo pihaknya juga akan mengadakan vaksin serupa di lokasi lain. Vaksinasi juga dalam upaya mendukung



KR-Asrul Sani

Warga mengikuti vaksinasi booster di atas kereta klinik di Stasiun Sentolo.

capaian vaksinasi booster di Kulonprogo yang baru 29 persen. "Vaksinasi kami laksanakan di atas kereta *rail clinic*," jelas Iwan Eka Putra.

Bonus paket sembako dinilai mampu menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti vaksinasi booster. Sehingga jumlah peserta melebihi target 500 orang.

Program Berbagi Peduli yang meliputi vaksinasi booster, pemeriksaan kese-

hatan gratis dan pasar istimewa merupakan rangkaian Hut ke-77 PT KAI bekerja sama Pemkab Kulonprogo, PT Jasa Raharja, DPD APRINDO DIY, ICSB DIY, DPD Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) DIY dan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY.

Sementara itu Kepala Binda DIY Brigjen Pol Andi Wibowo menjelaskan, pihaknya berkomitmen mendukung pemerintah melak-

sanaan vaksinasi Covid-19 karena bagian penting menjaga imunitas masyarakat. "Mudah-mudahan dengan vaksinasi ekonomi DIY bangkit, begitu juga di sektor pendidikan dan pariwisata pulih seperti sedia kala," ujarnya.

Implementasi mendukung vaksinasi, Binda DIY akan terus menggelar vaksinasi bagi masyarakat dengan bekerja sama puskesmas dan elemen kesehatan lain.

Sedangkan Pj Bupati Kulonprogo Dra Tri Saktiyana, membenarkan capaian vaksinasi booster di Kulonprogo masih di bawah rata-rata DIY. Padahal capaian vaksinasi Covid-19 dosis pertama dan kedua cukup tinggi. Sebagian masyarakat merasa cukup vaksinasi dosis kedua.

"Kami akan jemput bola melakukan penguatan vaksinasi booster," katanya. (Rul)